

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan kemajuan zaman yang semakin cepat, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik sebagai individu yang bermasyarakat dan berguna. Lebih jauh lagi pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa, oleh karena itu diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan dalam upaya meningkatkan kecerdasan bangsa. Hal ini tercantum dalam penulisan tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional berfungsi meneembangkan kemampuan dan membentuk moral serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Berdasarkan rumusan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka diselenggarakan pendidikan yang diharapkan mampu menciptakan manusia Indonesia yang berkualitas. Mampu mengimbangi lajunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini. Untuk

---

<sup>1</sup> Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional, 1

mewujudkan manusia yang berperadaban, mengembangkan masyarakat dan mampu membuat generasi muda berbuat banyak bagi kepentingan mereka.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut, tentunya banyak usaha yang harus dilakukan dan ditempuh diantaranya salah satunya yakni dengan melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler di sekolah tingkat dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, pelaksanaan kegiatan ini banyak melibatkan individu baik siswa sendiri, pihak sekolah juga dorongan orang tua bahkan ajakan dari temannya sendiri yang membuat siswa tertarik untuk mengikutinya

Memang tidak mudah mengajak siswa untuk mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut oleh sebab itu diperlukan program khusus yang mengarah kepada kemajuan dan peningkatan kualitas diri siswa, seperti diisi dengan keterampilan yang bermanfaat bagi diri siswa pribadi sehingga mampu menjadi bekal bagi siswa untuk mampu menggunakan dan menerapkannya bagi kemaslahatan hidupnya kelak.

Oleh sebab itu maka penting kiranya pihak sekolah untuk membangun minat siswa untuk turut serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah, pentingnya peran minat ini karena minat itu sendiri mempunyai peran sangat penting dalam pencapaian hasil yang optimal, pentingnya mengenai minat ini seperti

yang diungkapkan oleh Muhibbinsyah dalam bukunya Psikologi Belajar yaitu :

Minat belajar dapat mempengaruhi kualitas pencapaian tujuan hasil belajar dalam bidang studi tertentu, seorang siswa yang menaruh besar minat pada suatu pelajaran tertentu akan memusatkan perhatian yang intensif, meteri itulah yang memungkinkan murid untuk belajar giat, dan akhirnya akan mencapai prestasi yang diinginkan.<sup>2</sup>

Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa memang minat mempunyai peran strategis terhadap apa yang ia ingin kerjakan dan lakukan, maka pemupukan terhadap minat tersebut harus selalu dijaga agar siswa tetap mau mengikuti kegiatan yang diadakan seperti ekstrakurikuler.

Berdasarkan peninjauan awal yang penulis lakukan pada Madrasah Ibtidaiyah Anjir Muara Kota Tengah Kecamatan Anjir Muara Kabupaten barito Kuala dan hasil wawancara dengan beberapa orang guru, bahwa kegiatan estrakurikuler yang biasa diadakan oleh pihak sekolah hanya berkisar pada kegiatan pramuka yang diikuti oleh siswa kelas IV,V dan VI, dari pernyataan yang ada bahwa kegiatan yang dilaksanakan tersebut belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan akan keterampilan siswa dan belum banyak berperan terhadap kehidupan mereka, tetapi memang minat siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut cukup antusias dan hal ini menimbulkan pertanyaan sendiri dalam diri penulis memang dua pernyataan dan kenyataan yang bertolak belakang, dari hal inilah maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam sebuah skripsi dengan judul **”MINAT SISWA TERHADAP**

---

<sup>2</sup> Muhibbinsyah, *Psikologi Belajar*, Jakarta:PT Logos Wacana Ilmu, 1999

## **KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MIN ANJIR MUARA KOTA TENGAH KECAMATAN ANJIR MUARA KABUPATEN BARITO KUALA”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Beranjak dari judul serta latar belakang, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler di MIN Anjir Muara Kota Tengah Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler di MIN Anjir Muara Kota Tengah Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala ?

### **C. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan**

Agar penelitian ini lebih terarah dalam pembahasannya maka penulis merasa perlu untuk memberikan definisi operasional dan lingkup pembahasan penelitian dengan cara memberikan penegasan terhadap judul yang menjadi objek penelitian yakni :

1. Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan suatu hal yang berharga bagi seseorang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang itu adalah sesuai dengan kebutuhan minatnya yang tentu disesuaikan dengan kemampuan siswa tersebut<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 1995)  
h.139

2. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah yang merupakan program tambahan dan diatur oleh pihak sekolah guna menunjang proses belajar mengajar<sup>4</sup>

Dari uraian pengertian judul diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu ketertarikan yang timbul dalam diri siswa untuk ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah diluar jam pelajaran untuk menambah pengetahuan dan keterampilan siswa yang diselenggarakan oleh MIN Anjir Muara Kota Tengah Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler di MIN Anjir Muara Kota Tengah Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala
- b. Untuk mengetahui faktor yang minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler di MIN Anjir Muara Kota Tengah Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

---

<sup>4</sup> Depag RI, *Kegiatan Ekstrakurikuler PAI Pada Sekolah Umum dan Madrasah*, ( Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004),h.10

### **E. Signifikansi Penelitian**

Signifikansi penelitian ini nantinya diharapkan untuk :

- a. Sebagai bahan Informasi dan sumbangan pemikiran bagi Pihak sekolah sehingga dapat mendorong siswanya agar lebih giat belajar dan mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh sekolah sebagai upaya mendorong peningkatan mutu pendidikan melalui jalur kegiatan ekstarkurikuler
- b. Merupakan sumbangan pemikiran yang mungkin bisa dijadikan bahan acuan bagi peneliti berikutnya dari sudut pandang yang berbeda.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran untuk memperkaya koleksi perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin

### **F. Kerangka Pemikiran**

Setiap siswa tumbuh dan berkembang pada suatu lingkungan tertentu yang dapat membentuk watak dan karakter siswa tersebut, berbagai macam ragam pengaruh tentu saja tak dapat dihindari hanya tinggal bagaimana orang-orang yang berkepentingan terhadap pertumbuhan siswa menerapkan filter guna perkembangan yang lebih baik, pembentengan terhadap arus yang negatif harus sejak dini diterapkan dengan metode penanaman pengetahuan yang mengandung substansi pembinaan akhlak, moral pengembangan kreatifitas dan keterampilan, pengetahuan yang mampu membuat siswa mengetahui setiap jenis pengaruh yang datang apakah negatif atau positif

Namun tentu saja individu siswa tidak akan mudah begitu saja menerima setiap masukan-masukan yang akan diberikan ini tergantung pada sejauh mana siswa merasa mempunyai kepentingan atau andil terhadap suatu yang disampaikan tersebut, faktor yang sama rata dimiliki oleh siswa adalah suatu persaaan ketertarikan akan mengetahui sesuatu atau bisa pula disebut dengan minat, sebab minat merupakan faktor yang penting dalam belajar atau untuk mengikuti suatu kegiatan, sebab tanpa minat yang tinggi sulit bagi siswa untuk ikut serta dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan, oleh sebab itu guru atau siapa pun ia yang masih terlibat dalam dunia pendidikan wajib menumbuh kembangkan minat dalam diri siswa.

Pentingnya peran minat ini membuat ia mempunyai kedudukan yang strategis dalam pelaksanaan suatu proses, minat hanya bisa timbul apa bila siswa menerima rangsang berupa suatu yang dilihat kemudian membuat dirinya merasa ingin melakukan hal tersebut dikarenakan merasa ada mempunyai kepetingan didalamnya dan merasa sesuatu itu akan membawa manfaat kepadanya, wujud pembangkitan semacam inilah yang perlu dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan jika ingin melakukan suatu kegiatan, misalnya saja melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, maka seluruh unsur sekolah harus memberikan penjelasan yang detail mengenai apa itu pramuka, manfaat apa yang didapat jika mengikuti kegiatan tersebut, apa bendanya dengan kegiatan lainnya, dengan hal tersebut maka diharapkan siswa mempunyai ketertarikan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kegiatan tersebut, maka disinilah letak munculnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut

Terlepas dari kegiatan pramuka tersebut ekstrakurikuler itu sendiri merupakan kegiatan penunjang bagi kegiatan intrakurikuler. Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler harus mampu memberikan warna lain bagi proses pendidikan siswa sebab bukan hanya diharapkan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar tetapi juga merupakan sarana pemacu prestasi siswa dalam belajar, berprestasi dan berkreasi dengan melibatkan seluruh kemampuan dan keterampilan siswa

Dengan memahami seluruh aspek tersebut maka dengan sendirinya siswa akan mempunyai minat untuk mengikuti setiap kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah karena dorongan kepentingan dalam diri siswa sendiri.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Agar lebih sistematis dan mudah dimengerti maka pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab, seperti yang tergambar sebagai berikut :

Bab I : Berisi tentang latar belakang masalah, penegasan judul, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Berisi tentang teori yang berisi tentang pengertian dan fungsi minat, aspek penting membangkitkan minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, pengertian MIN

Bab III : Berisi tentang metode penelitian, berisi tentang tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, subjek penelitian, objek

penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan pengolahan data serta analisa data.

Bab IV : Berisi tentang laporan hasil penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V : Berisi tentang penutup yang berisi simpulan dan saran.